

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peran pendidikan nasional yang mampu menumbuhkan dan membentuk watak serta daya tarik budi pekerti suatu bangsa dalam konteks kehidupan pendidikan, dengan tujuan untuk mengembangkan daya tampung peserta didik agar tercipta manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang kerakyatan dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peserta didik agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan intelektual serta emosional secara optimal, sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sekarang maupun kehidupan yang akan datang.

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis ini tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang di luar bidang pendidikan, tetapi pada kenyataannya sekarang ini banyak yang bukan lulusan kependidikan menjadi guru yang seharusnya profesi guru dipegang oleh orang dari lulusan Pendidikan. Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan

ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.²

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diterapkan dalam pendidikan baik pendidikan dasar ataupun pendidikan tinggi tidak menekankan aspek teoritis hanya sisi ilmiah, tetapi sisi praktis penelitian, meneliti gejala dan masalah peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat yang derajat kebebasan dan bobotnya disesuaikan dengan setiap jenjang pendidikan. Dalam mengembangkan nilai-nilai seperti kepedulian Lingkungan, kreativitas, rasa ingin tahu, dan sikap peduli sosial memerlukan upaya modulasi siswa agar dapat mengembangkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam diri masing-masing siswa.

Sikap peduli sosial merupakan suatu hal yang penting bagi semua orang, karena manusia adalah makhluk sosial. Sikap peduli sosial adalah kesadaran yang tumbuh dalam diri seseorang melalui interaksi dengan orang lain. Sikap kepedulian sosial penting bagi semua orang dan juga sangat penting bagi siswa. Seseorang akan dengan mudah bersosialisasi dan menghormati satu sama lain jika Seseorang memiliki jiwa sosial yang tinggi.³

Sikap peduli sosial terkait dengan disiplin ilmu sosial (IPS). Belajar sains, kata Edy Surahman dan Mukminan Masyarakat (IPS) sebagai pengembangan pengetahuan, sikap dan pembentukan pribadi untuk siswa yang baik. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan sikap peduli sosial khususnya melalui mata

² Maulana Akbar Sanjani, 'Tugas Dan Peran Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2020), hal 35.

³ Sukantin dkk, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), Hlm 170

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). dengan Mata kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat menanamkan sikap, nilai sosial bersikap baiklah kepada siswa kita dan jadilah orang yang baik.⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat Siswa memiliki sikap dingin terhadap teman dan lingkungannya Dan ada perkumpulan atau geng pelajar di lingkungan madrasah yang bisa Hilangkan kesadaran peduli sosial, maka sikap peduli sosial harus Tanamkan pada setiap siswa.

Sikap siswa terhadap kepedulian sosial dipengaruhi oleh lingkungan anaknya Seperti lingkungan rumah, madrasah dan masyarakat. jika lingkungan Jika anak baik, maka sikap anak akan baik, begitu juga sebaliknya Jika lingkungan negatif, maka sikap atau perilaku anak akan buruk. Jadi Nilai menanamkan sikap peduli sosial pada siswa madrasah itu penting Dapat menumbuhkan sikap kepedulian sosial yang baik bagi setiap anak.

Berdasarkan hasil observasi yang saya temukan terdapat beberapa perilaku siswa di kelas VII MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi yang masih memiliki sikap peduli sosial yang kurang baik, seperti halnya ramai saat pembelajaran berlangsung, adanya siswa yang saling mengejek satu sama lain serta siswa yang masih kurang dalam sikap tolong menolong antar sesama teman. Dalam hasil observasi yang saya dapatkan terdapat siswa kelas VII yang sukar meminjamkan alat tulis mereka terhadap temannya yang sedang membutuhkan. Ketika saya tanya mengapa mereka tidak mau meminjamkan alat tulis mereka

⁴ Edy Surahman dan Mukminan, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP," Jurnal Pendidikan IPS (2017)

ternyata alasannya adalah karena mereka bukan teman dekatnya. Banyaknya siswa yang masih suka begadang karena main game sehingga Ketika pembelajaran sedang berlangsung mereka menjadi tidak fokus dan mengantuk.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Penumbuhan Empati Pada Guru IPS Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Sosial Siswa Kelas VII Di MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi”**

B. Fokus Penelitian

Pada latar belakang diatas, identifikasi masalah dapat disimpulkan bahwasanya permasalahan tersebut adalah :

1. Bagaimana upaya penumbuhan empati pada guru IPS dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa Kelas VII di MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Guru IPS dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa kelas VII di MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana dampak dari upaya penumbuhan empati pada guru IPS dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa kelas VII di MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan upaya penumbuhan empati pada guru IPS dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa Kelas VII di MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Guru IPS dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa kelas VII di MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan dampak dari upaya penumbuhan empati pada guru IPS dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa kelas VII di MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dihadirkan sebagai sumber pengetahuan atau informasi dalam menjawab pertanyaan yang muncul dalam upaya guru meningkatkan sikap kepedulian sosial siswa.

2. Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan dapat mensosialisasikan dan memberi pengertian serta pemahaman kepada siswa dan warga madrasah lainnya ketika melaksanakan kegiatan pembentukan sikap peduli sosial siswa melalui materi empati.

- b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk mengetahui sejauh mana sikap kepedulian sosial yang dimiliki siswa. Ini akan

memungkinkan guru untuk bekerja untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial siswa mereka.

c. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini sebagai sumber pengetahuan atau informasi dapat membantu guru mengatasi masalah yang muncul ketika mencoba membantu siswa mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap kepedulian sosial.

d. Bagi peneliti lain

Diharapkan peneliti lain dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Upaya guru dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah difungsikan untuk mempermudah pembahasan sehingga pembahasan mudah difahami dan terhindar dari kesalahpahaman pengertian dan kesalahan pada isi penelitian ini, untuk itu diperlukan uraian-uraian terkait pokok dalam judul secara konseptual dan oprasional:

1. Penegasan Konseptual :

a. Upaya guru

Guru harus berusaha agar siswa mereka tumbuh menjadi orang yang lebih baik. Guru perlu mengenal karakteristik setiap siswa satu-satu, dimana siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Boleh

dikatakan hampir semua kegiatan di madrasah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan di madrasah.⁵

b. Sikap

Menurut Kotler Sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau gagasan. Menurut Sumarwan sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.⁶

c. Peduli sosial

Menurut Kurniawan kepedulian sosial memiliki arti tindakan, tidak sebatas pemikiran dan perasaan. Nilai peduli sosial sangat penting dimiliki siswa. Nilai ini harus dimiliki baik ketika siswa berada dalam lingkungan madrasah maupun ketika di luar lingkungan madrasah.⁷

⁵ Hasan Alwi, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', (Jakarta:Balai Pustaka), Cet ke-4 (2007), hal 1250.

⁶ Damiati, 'Sikap Adalah Evaluasi, Perasaan, Dan Kecenderungan Seseorang Yang Secara Konsisten Menyukai Atau Tidak Menyukai Suatu Objek Atau Gagasan.', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, hal 11–24.

⁷ Nur Muharromi Apriyani, Dudung Amir Soleh, and Mohamad Syarif Sumantri, 'Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar Pendahuluan Pendidikan Dianggap Sebagai Wadah Paling Efektif Dalam Dan Menumbuhkan Dalam Maupun Baik Berupa Wawasan Sejalan Terus Menerus Dikembangkan Agar Dari Proses Pelaksanannya Tercipta Generasi Yang Diha', *Pendidikan Dasar Perkhasa*, 7.2 (2021), hal 110-117.

d. Empati

Empati adalah kemampuan untuk mengerti dan membagi perasaan orang lain. Empati berarti kemampuan untuk mengerti dan membagi perasaan orang lain sedangkan simpati berarti perasaan kasihan dan iba kepada seseorang untuk tidak beruntungannya.⁸

e. IPS

Menurut Moeljono Cokrodikardjo IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ips merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.⁹

2. Penegasan Oprasional

Upaya guru adalah suatu usaha yang harus dilakukan oleh guru agar siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Kepribadian setiap siswa perlu diketahui oleh guru juga. Seorang guru juga harus mengetahui kepribadian setiap siswanya. Sikap adalah ungkapan perasaan seseorang tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan seseorang terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut. Peduli sosial adalah suatu sikap atau tindakan

⁸ Muhammad Ardiyansyah Harahap and Risti Graharti, 'Muhammad Ardiyansyah Harahap Dan Risti Graharti/Teknik Dan Peran Empati Dalam Praktik Kedokteran Teknik Dan Peran Empati Dalam Praktik Kedokteran', *Medula*, 8.1 (2018), hal 7.

⁹ Miftahuddin Miftahuddin, 'Revitalisasi IPS Dalam Perspektif Global', *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27.2 (2016), hal 267-284.

yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang membutuhkan. Empati adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang untuk memahami sesuatu dari sudut pandang orang lain. IPS adalah campuran dari berbagai cabang ilmu sosial yaitu seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan pembahasan dari karya ilmiah secara singkat yang bertujuan untuk mempermudah dan mengetahui urutan dalam pembahasan penelitian ini. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul. Bagian utama skripsi dapat dituangkan dalam sistematika tertentu yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan penulis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang merupakan uraian tentang hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan

BAB II berisi tentang landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari kajian pustaka, mengenai teori dari beberapa variabel yang

terdiri dari Pengetian upaya guru, sikap peduli sosial melalui materi empati, pemebelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

BAB III berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan penelitian dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian di lapangan. Hasil penelitian tersebut meliputi pemaparan data gambaran umum MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi, Upaya Penumbuhan Empati Pada Guru IPS Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Sosial Siswa Kelas VII di MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi Tahun Ajar 2023/2024, Faktor Pendukung dan Penghambat Guru IPS Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Sosial Siswa Kelas VII di MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024, Dampak Dari Upaya Penumbuhan Empati Pada Guru IPS Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Sosial Siswa Kelas VII di MTs Binaya Ilmi Wongsorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

BAB V memuat pembahasan, pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai temuan yang didapatkan dilapangan dan telah dijelaskan pada bab 4 hasil penelitian. Namun, dalam bab pembahasan ini hasil penelitian yang telah didapatkan di tulis dengan mengkaitkan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB VI memuat penutup, pada bab ini membahas mengenai dua hal pokok yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang didapatkan untuk menunjang permasalahan yang dilakukan.